



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

STRATEGI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MINGGU BAGI ANAK PENYANDANG
DISABILITAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Philip Jakob Spener Sihombing
1011611153

Jakarta
2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul STRATEGI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MINGGU BAGI ANAK PENYANDANG DISABILITAS dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 19 Agustus 2020.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



3. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



Jakarta, 19 Agustus 2020



Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul STRATEGI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MINGGU BAGI ANAK PENYANDANG DISABILITAS, sepenuhnya adalah hasil karya tulisan saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 19 Agustus 2020



Philip Jakob Spener Sihombing
NIM: 1011611153

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Philip Jakob Spener Sihombing (1011611153)
- (B) STRATEGI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MINGGU BAGI ANAK PENYANDANG DISABILITAS
- (C) v + 89 hlm; 2020
- (D) Program Studi Teologi/Konsentrasi Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang anak penyandang disabilitas dan pelayanan Sekolah Minggu. Pembahasan topik ini berangkat dari realitas bahwa keberadaan anak penyandang disabilitas dalam Sekolah Minggu adalah sesuatu yang nyata. Tetapi, secara sadar atau tidak komunitas Gereja tidak memberikan perhatian yang khusus mengenai anak penyandang disabilitas. Karena keterbatasan yang dimiliki yang membuat keberadaan anak penyandang disabilitas tidak diperhatikan. Hal ini disebabkan karena tiga hal yaitu adanya pandangan umum yang belum melihat realita tentang keberadaan penyandang disabilitas dengan perspektif yang tepat, Gereja belum mengantisipasi keberadaan dan kehadiran anak-anak penyandang disabilitas yang memiliki kebutuhan khusus dalam pelayanan, serta Gereja belum memikirkan dengan serius akan hadirnya sebuah pembelajaran yang efektif bagi anak. Oleh karena itu, skripsi ini akan membahas mengenai strategi pembelajaran bagi anak penyandang disabilitas yang bisa dilakukan di Sekolah Minggu.
- (F) BIBLIOGRAFI 39 (1994-2019)
- (G) Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	6
Tujuan Penulisan	7
Pembatasan Penulisan	8
Metodologi Penelitian	8
Sistematika Penulisan	9
BAB DUA PANDANGAN DAN SIKAP TERHADAP ANAK PENYANDANG DISABILITAS	10
Pendahuluan	10
Pandangan Umum Terhadap Penyandang Disabilitas	11
Situasi Penyandang Anak Disabilitas di Indonesia	18
Karakteristik Anak Penyandang Disabilitas	22
Gambar Diri Anak Penyandang Disabilitas	28
Pandangan Disabilitas dalam Alkitab	32
Penyandang Disabilitas dalam Perjanjian Lama	33
Penyandang Disabilitas dalam Perjanjian Baru	38
<i>Imago Dei</i> dalam diri Anak Penyandang Disabilitas	41

Rangkuman	43
BAB TIGA PELAYANAN BAGI ANAK MELALUI SEKOLAH MINGGU	44
Pendahuluan	44
Pelayanan Bagi Anak	45
Pelayanan Anak Sebagai Perwujudan Amanat Agung	46
Pelayanan Anak Dalam Masa Perjanjian Lama	48
Pelayanan Anak Dalam Masa Perjanjian Baru	52
Peran Gereja Dalam Sekolah Minggu	55
Kebutuhan Dasar Melayani Anak	57
Elemen-Elemen Pelayanan Sekolah Minggu	60
Anak Penyandang Disabilitas dalam Gereja	62
Rangkuman	65
BAB EMPAT STRATEGI PEMBELAJARAN BAGI ANAK PENYANDANG DISABILITAS	66
Pendahuluan	66
Fenomena Anak Penyandang Disabilitas di Gereja	67
Prinsip Melayani Anak Penyandang Disabilitas	69
<i>Sense of Belonging</i>	70
Strategi Pembelajaran Anak Penyandang Disabilitas	71
Memperlakukan Anak sebagai Sahabat	75
Memperhatikan Kebutuhan Anak	76
Memberi Kesempatan untuk Melayani	78
Refleksi Teologis Terhadap Pelayanan Anak Penyandang Disabilitas	79
Rangkuman	80

BAB LIMA PENUTUP	82
Kesimpulan	82
Refleksi	85
BIBLIOGRAFI	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Proporsi Disabilitas Anak 5-17 Tahun Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2018. 21

Tabel 2. Kemampuan belajar anak tentang Tuhan, Gereja, Alkitab dan orang lain pada usia 9-12 tahun. 59